

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis lambung ikan Sepat Siam diperoleh jenis pakan alami berupa fitoplankton dan zooplankton. Pada kelompok fitoplankton terdiri atas kelas Baciliariophyceae, Chlorophyceae Zygnematophycea, Dinophyceae. Kelompok zooplankton ditemukan kelas Mediophycea, Euglenophycea, Monogonta, Branchiopoda, Macillopoda.
2. Kerapatan relatif (KR) tertinggi dari semua jenis ukuran ikan yang diteliti adalah spesies *Spyrogyra micropunctata* dengan kerapatan relatif 13,87%.
3. Frekuensi Keberadaan (FK) semua ukuran ikan Sepat Rawa terdapat 100% spesies *Cymbella tumida*, *Gomphonema elongatum*, *Nitszchia sigma*, *Navicula cuspidata*, *Diatoma* sp, *Ephitema* sp, *Fragillaria* sp, *Asterionella formosa*, *Melosira granulata*, *Oedogonium mitratum*, *Cosmarium compressus*, *Spyrogyra micropunctata*, *Closterium* sp. Terdapat 66,67 % spesies *Fragillaria* sp, *Ceratium furca*, *Ceratium hirundinolla*, *Bidulphia*, *Phacus* sp. Terdapat 33,33% spesies *Pediastrum duplex*, *Brachionus* sp, *Daphnia* sp, *Calanoides* sp.
4. Kualitas Air lokasi ikan Sepat Rawa masih ada yang belum sesuai dengan Standar Baku Mutu PPRI. No. 82 Tahun 2001 yaitu pH dan kualitas NH

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, disarankan untuk menjaga kualitas air rawa Linggarjati Kelurahan Koto Tangah Kota Padang, agar kualitas air untuk budidaya ikan sesuai dengan standar Baku Mutu Air. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai populasi atau jumlah keberadaan ikan Sepat Siam, jika jumlah Ikan Sepat Siam memungkinkan maka perlunya perhatian untuk menjaga kualitas air rawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adliana, C., Sukendi dan Aryani,N. 2012. Gonad Maturation Of Sepat siam With Different Feeding Treatments. Riau.
- Afrianto, E dan E. Liviawaty. 1989. Pengawetan dan Pengolahan Ikan. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Anggraini. 2009. Variasi Jenis Ikan Sepat Rawa (Trichogaster Trichopterus) dengan Pemberian Pakan Buatan yang Dipelihara didalam Hapa. Laporan Penelitian Skripsi Perikanan UNLAM. Departemen Pendidikan & Kebudayaan, Fakultas Perikanan. Banjarbaru. 60 halaman
- Ath-thar F. Mh, Dinar Tri Soelistyowati, Rudy Gustiano. 2014. Performa reproduksi ikan sepat rawa (Trichopodus pectoralis Regan 1910) asal Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Jurnal Iktiologi Indonesia, 14 (3) 201-210.
- Diniya, Atira., *et al.* (2013). *Stomach Analyse Of Trichogaster Pectoralis*. Program Studi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau
- Effendie, M. I. 2002. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta.
- Effendie, M.I. 1979. Metode Biologi Perikanan. Yayasan Dewi Sri.Bogor.1997. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusatama. Bogor.
- Fujaya, Y. 2004. Fisiologi Ikan: Dasar Pengembangan Teknik Perikanan. PT.Yuwono, Edi. 2001. Handbook Fisiologi Hewan. Fakultas Biologi. UNSOED. Purwakarta.
- Halim.H, Noor.M, 2007. Rawa Lebak, Ekologi, Pemanfaatan Dan Pengembangannya. Pt Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kardi, K.M.N.G dan Andi Basli Tancung.2007. Pengelolaan Kualitas Air dalam Budidaya Perairan.PT Bineka Cipta. Jakarta
- Mahida, U.N. 1993. Pencemaran Air dan Pemanfaatan Limbah Industri. Edisi Keempat.Jakarta.: PT. Rajawali Grafindo Mudjiman A. 1995. Makanan ikan. Jakarta. Penebar Swadaya
- Mulyanto. 1992. Manajemen Perairan. LUW-UNIBRAW. Fisheries Project. Universitas Brawijaya. Malang.

- Murjani, Akhmad. 2009. Budidaya Ikan Sepat Rawa (*Trichogaster trichopterus*) Dengan Pemberian Pakan Komersil. Fakultas Perikanan Universitas Lambung Mangkurat.
- Muslim. 2012. Perikanan Rawa Lebak Lebung Sumatera Selatan. Unsri Press Palembang
- Nikolsky, G. V. 1963. The Ecology Of Fishes. dalam Studi Makanan Ikan Beunteur (*Puntis binotatus*) di Bagian Hulu Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciliwung, Jawa Barat, D. Q. Asyarah. IPB. Bogor.
- Nugroho, Arif Aji., et al. 2014. Efektivitas Penggunaan Ikan Sapu-Sapu (*Hypostomus plecostomus*) Untuk Meningkatkan Kualitas Air Limbah Pengolahan Ikan (Berdasarkan Nilai BOD, COD, TOM. *Diponegoro Journal Of Maquares*.
- Nursyamsiah., et al. 2016. Kemampuan Ikan Sepat Siam (*Trichogaster pectoralis*) Dalam Mengendalikan Populasi Kiapu (*Pistia stratiotes*). Program Studi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau.
- Rakhmarda, A. 2011. Estimasi Populasi Gastropoda di Sungai Tambak Bayan Yogyakarta. *Jurnal Ekologi Perairan*, hal : 1: 1-7.
- Ramdhana., et al. (2020). Keanekaragaman Jenis Pakan Pada Lambung Ikan Sepat SIAM (*Trichogaster pectoralis*) Di Rawa Banjiran Desa Sedang Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*, 8 (2)
- Sachlan, M. 1982. Planktonologi. Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Salmin, 2005. Oksigen Terlarut (DO) dan Kebutuhan Oksigen Biologi (BOD) sebagai Salah Satu Indikator untuk menentukan Kualitas Perairan. *Jurnal Oseana*. Volume 30 (3): 21-26
- Sulmartiwi, L.Triastuti J. dan Masithah E. D. 2003.Modifikasi Media dan Arus Air Dalam Kultur Tubifexsp. Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Warna Ikan Hias. Lembaga Penelitian Universitas Airlangga. Surabaya. 27 hal
- Sumaryam. 2000. Kemampuan Reproduksi Cacing Tubifexspp. (Cacing Rambut) Melalui Pemberian PMSG, Pakan Tambahan Isi Rumen Sapi dan Kotoran Ayam. Tesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Supeni, Eko Anto & Noor Azizah. (2020). Struktur Ukuran Panjang Dan Bobot Ikan Sepat Rawa Di Perairan Umum Daratan Kabupaten Banjar. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*.

Syahputra, Hadi., et al. 2013. *Studi Komposisi Makanan Ikan Sepat Rawa (Trichogaster trichopterus Pallas) di Rawa Tergenang Desa Marindal Kecamatan Patumbak*. Mahasiswa Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara. *Syntax Literate* 5 (2)

Tampubolon, Prawira A.R.P & M.F Rahardjo. 2014. Komposisi Makanan Ikan Sepat Siam (Trichopodus pectoralis Regan, 1910) Di Danau Taliwang, Sumbawa. *Jurnal Bawali* 6 (1).

Wahyuningsih, Sri & Arvi Mei Gitarama. 2020. Amonia Pada Sistem Budidaya Ikan.

Zonnaveld, N. E. A. Huisman dan J.H. Boon. 1991. Prinsip-Prinsip Budidaya